https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/G-1/1-IV/2026
Nama Informan : Siska Nur Shofa, S.Pd.
Hari : Rabu
Tanggal : 1 April 2026
Jam : 09.15–09.55 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Guru MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo
Topik Wawancara : Implementasi Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia serta Implikasinya terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	*Bagaimana Ibu merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode sosiodrama?*
Informan	Sebelum mengajar saya menyusun modul ajar terlebih dahulu. Di dalamnya sudah ada tujuan pembelajaran, materi, langkah-langkah kegiatan, pembagian kelompok, sampai bentuk penilaiannya. Karena materinya sosiodrama, saya juga menyiapkan tema dan contoh alur cerita yang mudah dipahami siswa.
Peneliti	*Bagaimana menentukan tema sosiodrama yang akan dimainkan siswa?*
Informan	Saya memilih tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Misalnya menjaga kebersihan kelas, budaya antre, disiplin datang ke sekolah, atau menghargai teman. Kalau temanya dekat dengan pengalaman mereka, anak-anak lebih mudah memahami isi cerita.
Peneliti	*Apakah Ibu selalu membuat naskah sosiodrama sendiri?*
Informan	Tidak selalu. Kadang saya membuat naskah sederhana, kadang hanya membuat alur ceritanya saja. Setelah itu siswa berdiskusi mengembangkan dialog sesuai bahasa mereka sendiri supaya lebih alami.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Peneliti	*Bagaimana pembagian peran kepada siswa?*
Informan	Saya melihat kemampuan masing-masing siswa. Anak yang sudah percaya diri biasanya mendapat tokoh yang banyak dialog. Untuk anak yang masih pemalu saya beri peran yang sederhana dulu agar mereka mulai berani tampil.
Peneliti	*Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama?*
Informan	Pertama saya menjelaskan tujuan pembelajaran dan aturan bermain peran. Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Mereka berdiskusi, menyusun dialog, latihan sebentar, kemudian tampil di depan kelas secara bergantian. Setelah semua selesai kami melakukan diskusi bersama mengenai isi cerita.
Peneliti	*Apa peran Ibu selama kegiatan berlangsung?*
Informan	Saya lebih banyak mendampingi. Kalau ada kelompok yang kesulitan menyusun dialog saya bantu. Saya juga mengingatkan supaya semua anggota kelompok ikut berpartisipasi.
Peneliti	*Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran tersebut?*
Informan	Saya menilai proses dan hasilnya. Yang saya perhatikan bukan hanya penampilan mereka, tetapi juga keberanian berbicara, kerja sama kelompok, kemampuan menyampaikan pendapat, intonasi, ekspresi, dan cara mereka merespons teman ketika diskusi.
Peneliti	*Bagaimana kemampuan komunikasi siswa sebelum menggunakan metode sosiodrama?*
Informan	Sebelum menggunakan metode ini banyak siswa yang masih malu berbicara. Biasanya hanya beberapa anak saja yang aktif menjawab pertanyaan. Sebagian besar masih menunggu ditunjuk guru.
Peneliti	*Setelah beberapa kali menggunakan sosiodrama, apakah ada perubahan?*
Informan	Ada perubahan yang cukup terlihat. Anak-anak mulai berani tampil di depan kelas. Bahkan siswa yang sebelumnya pendiam sekarang sudah mulai mau berbicara walaupun masih perlu dibimbing.
Peneliti	*Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat?*
Informan	Sekarang mereka lebih berani mengemukakan pendapat. Jawaban mereka juga mulai disertai alasan sehingga diskusi

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	kelas menjadi lebih hidup dibanding sebelumnya.
Peneliti	*Bagaimana perkembangan interaksi antarsiswa?*
Informan	Saya melihat kerja sama mereka semakin baik. Saat latihan mereka saling membantu menghafal dialog, saling memberi masukan, bahkan mengingatkan temannya kalau ada yang lupa.
Peneliti	*Bagaimana kemampuan siswa dalam menanggapi pendapat teman?*
Informan	Sudah mulai berkembang. Kalau dulu hanya diam, sekarang mereka mulai memberikan tanggapan, meskipun masih sederhana. Saya terus membiasakan mereka untuk menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun.
Peneliti	*Apa faktor pendukung penerapan metode sosiodrama?*
Informan	Anak-anak memang senang belajar sambil bermain. Selain itu sekolah juga mendukung penggunaan pembelajaran aktif sehingga pelaksanaannya lebih mudah.
Peneliti	*Apa kendala yang masih dihadapi?*
Informan	Kendalanya ada beberapa siswa yang masih malu tampil. Selain itu waktu pembelajaran kadang kurang karena setiap kelompok membutuhkan waktu tampil yang cukup.
Peneliti	*Menurut Ibu, apakah metode sosiodrama efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?*
Informan	Menurut saya cukup efektif. Anak-anak tidak hanya memahami materi, tetapi juga belajar berbicara, bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan menjadi lebih percaya diri ketika berkomunikasi.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/K-1/1-IV/2026

Nama Informan : Moh. Rofiq Hidayat, S.Th.I

Jabatan : Kepala MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo

Hari : Rabu

Tanggal : 1 April 2026

Jam : 08.30–09.05 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah

Topik Wawancara : Implementasi Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia serta Implikasinya terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa

Koding	**Materi Wawancara**
Peneliti	*Bagaimana kebijakan madrasah mengenai penggunaan metode pembelajaran aktif di MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo?*
Informan	Pada prinsipnya kami memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi dan kebutuhan siswa. Yang penting pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi mampu melibatkan siswa secara aktif. Guru kami didorong menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif supaya anak-anak lebih antusias belajar.
Peneliti	*Apakah madrasah memberikan dukungan terhadap penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?*
Informan	Tentu. Kami mendukung selama metode tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sosiodrama menurut kami sangat baik karena anak-anak belajar bukan hanya memahami materi, tetapi juga belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain.
Peneliti	*Bentuk dukungan apa yang diberikan oleh madrasah?*
Informan	Kami memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan perangkat ajar sendiri, mengikuti kegiatan KKG, berdiskusi antarguru, dan memanfaatkan sarana yang ada di sekolah. Kalau guru membutuhkan LCD, speaker, atau ruang yang lebih luas untuk praktik, kami usahakan bisa digunakan sesuai jadwal.
Peneliti	*Apakah guru diberi kebebasan mengembangkan modul ajar sesuai karakteristik kelas?*
Informan	Ya. Selama tetap mengacu pada capaian pembelajaran, guru boleh mengembangkan modul ajar sesuai kondisi siswanya. Justru kami mendorong guru supaya pembelajaran lebih kontekstual dan tidak hanya mengikuti buku secara kaku.
Peneliti	*Menurut Bapak, mengapa pembelajaran aktif perlu diterapkan di*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	madrasah?
Informan	Anak-anak sekarang membutuhkan pembelajaran yang membuat mereka berpikir dan terlibat langsung. Kalau hanya mendengarkan penjelasan guru, biasanya mereka cepat bosan. Dengan kegiatan yang melibatkan mereka, hasil belajar juga lebih maksimal.
Peneliti	*Bagaimana pengamatan Bapak terhadap pelaksanaan metode sosiodrama di kelas?*
Informan	Dari beberapa kali saya melakukan supervisi, saya melihat suasana kelas menjadi lebih hidup. Anak-anak tampak senang mengikuti pembelajaran. Mereka terlihat lebih aktif berdiskusi, saling bekerja sama, dan tidak hanya menunggu penjelasan guru.
Peneliti	*Apakah semua siswa dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik?*
Informan	Sebagian besar bisa mengikuti. Memang ada beberapa siswa yang awalnya masih malu tampil di depan kelas, tetapi guru biasanya memberi kesempatan secara bertahap. Setelah beberapa kali kegiatan, mereka mulai lebih percaya diri.
Peneliti	*Menurut Bapak, apakah metode sosiodrama memberikan dampak terhadap kemampuan komunikasi siswa?*
Informan	Menurut pengamatan saya, ada perubahan yang cukup baik. Anak-anak lebih berani berbicara, lebih mudah mengemukakan pendapat, dan ketika berdiskusi mereka mulai terbiasa mendengarkan pendapat teman sebelum memberikan tanggapan.
Peneliti	*Perubahan seperti apa yang paling terlihat?*
Informan	Yang paling terlihat adalah keberanian tampil di depan kelas. Kalau dulu guru harus menunjuk satu per satu, sekarang banyak siswa yang langsung mengangkat tangan ketika diminta tampil atau menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
Peneliti	*Bagaimana perkembangan interaksi antarsiswa setelah pembelajaran menggunakan sosiodrama?*
Informan	Interaksinya lebih baik. Mereka belajar bekerja sama saat menyiapkan dialog, membagi tugas, dan saling membantu ketika ada teman yang lupa dialognya. Saya melihat hubungan antarsiswa juga menjadi lebih akrab.
Peneliti	*Apakah terdapat perubahan dalam cara siswa menyampaikan pendapat?*
Informan	Iya. Sekarang mereka lebih berani menyampaikan alasan atau pendapatnya. Walaupun masih sederhana, tetapi sudah lebih runtut dibanding sebelumnya.
Peneliti	*Apakah ada kendala dalam penerapan metode sosiodrama di madrasah?*
Informan	Kendala yang paling sering adalah pengelolaan waktu. Karena setiap kelompok ingin tampil, guru harus benar-benar mengatur waktu pembelajaran. Selain itu masih ada beberapa siswa yang perlu didorong agar lebih percaya diri.
Peneliti	*Bagaimana cara madrasah mengatasi kendala tersebut?*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Informan	Kami selalu melakukan evaluasi bersama guru. Jika ada kendala, biasanya dibahas dalam rapat atau forum KKG sehingga guru bisa saling berbagi pengalaman dan mencari solusi yang sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.
Peneliti	*Apa harapan Bapak terhadap penggunaan metode sosiodrama ke depan?*
Informan	Saya berharap metode seperti ini terus dikembangkan, tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga pada pelajaran lain yang memungkinkan. Tujuannya supaya siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan percaya diri sebagai bekal mereka di masa depan.
Peneliti	*Apakah menurut Bapak metode sosiodrama layak dijadikan salah satu pembelajaran unggulan di MI Kanzul Huda?*
Informan	Menurut saya layak. Selama guru mampu merancang pembelajaran dengan baik, metode ini sangat membantu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa sekolah dasar.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/S-1/1-IV/2026

Nama Informan : Muhammad Abdul Hafiz

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kelas : V B

Hari : Kamis

Tanggal : 2 April 2026

Jam : 09.40–10.05 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo

Topik Wawancara : Pengalaman Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Sosiodrama

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	*Assalamu'alaikum, Hafiz. Terima kasih sudah bersedia diwawancarai. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia tadi?*
Informan	Wa'alaikumussalam. Senang bu. Soalnya tadi belajarnya beda dari biasanya. Kami bisa bermain peran sama teman-teman.
Peneliti	*Menurutmu, bagaimana pembelajaran menggunakan metode sosiodrama?*
Informan	Menyenangkan. Saya lebih suka belajar seperti itu karena tidak hanya membaca atau mendengarkan penjelasan Bu Guru. Kami ikut bermain dan berbicara di depan kelas.
Peneliti	*Apakah ini pertama kali kamu mengikuti pembelajaran seperti itu?*
Informan	Tidak. Sudah beberapa kali, tapi setiap kelompok ceritanya berbeda-beda jadi tetap seru.
Peneliti	*Bagian mana yang paling kamu sukai saat kegiatan sosiodrama berlangsung?*
Informan	Waktu latihan sama teman satu kelompok. Kami saling bagi tugas dan latihan dialog sebelum tampil.
Peneliti	*Apakah ada bagian yang menurutmu sulit?*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Informan	Kadang kalau dialognya panjang saya takut lupa. Tapi kalau sudah latihan beberapa kali biasanya jadi ingat.
Peneliti	*Sebelum mengikuti sosiodrama, apakah kamu berani berbicara di depan kelas?*
Informan	Dulu saya agak malu. Kalau disuruh maju rasanya deg-degan.
Peneliti	*Sekarang bagaimana?*
Informan	Sekarang sudah lebih berani. Walaupun masih gugup sedikit, saya sudah mau tampil kalau mendapat giliran.
Peneliti	*Menurutmu apa yang membuat kamu lebih berani?*
Informan	Karena sering latihan dan tampil bersama teman-teman. Bu Guru juga selalu memberi semangat, jadi saya jadi percaya diri.
Peneliti	*Ketika berdiskusi dengan kelompok, apakah kamu ikut menyampaikan pendapat?*
Informan	Iya, saya ikut memberi usul tentang dialog dan siapa yang cocok memerankan tokoh tertentu.
Peneliti	*Bagaimana kerja sama kelompokmu saat bermain peran?*
Informan	Kerja samanya bagus. Kalau ada teman yang belum hafal dialog kami membantu mengingatkan. Kami juga latihan bersama supaya pas tampil tidak bingung.
Peneliti	*Setelah kelompok lain tampil, apakah kamu pernah memberikan tanggapan?*
Informan	Pernah. Bu Guru biasanya bertanya pendapat kami tentang cerita yang dimainkan. Saya pernah menjawab kalau penyelesaian masalah dalam cerita sudah baik.
Peneliti	*Menurutmu, apakah pembelajaran seperti ini membuatmu lebih mudah memahami pelajaran Bahasa Indonesia?*
Informan	Iya. Karena langsung dipraktikkan, saya lebih ingat isi cerita dan pesan yang disampaikan.
Peneliti	*Apakah kamu merasa kemampuan berbicaramu berubah setelah beberapa kali mengikuti sosiodrama?*
Informan	Iya. Sekarang saya lebih berani berbicara di depan kelas dan kalau Bu Guru bertanya saya kadang langsung mengangkat tangan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Peneliti	*Selain berbicara di kelas, apakah ada perubahan saat berkomunikasi dengan teman?*
Informan	Ada. Sekarang kalau kerja kelompok saya lebih sering mengajak teman berdiskusi daripada diam saja.
Peneliti	*Menurutmu, apa manfaat terbesar dari pembelajaran sosiodrama?*
Informan	Saya jadi lebih percaya diri, lebih berani berbicara, dan belajar bekerja sama dengan teman-teman.
Peneliti	*Kalau pembelajaran seperti ini diadakan lagi, apakah kamu ingin mengikutinya? Mengapa?*
Informan	Iya, saya ingin ikut lagi. Soalnya belajarnya tidak membosankan, bisa bermain peran, dan lebih mudah memahami materi pelajaran.
Peneliti	*Terima kasih, Hafiz, atas waktunya. Semoga semakin semangat belajar.*
Informan	Iya, bu. Terima kasih.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/S-1/1-IV/2026

Nama Informan : Raissa Putri Hanifa

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : V B

Hari : Kamis

Tanggal : 2 April 2026

Jam : 10.15–10.40 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo

Topik Wawancara : Pengalaman Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Sosiodrama

Koding	**Materi Wawancara**
Peneliti	*Assalamu'alaikum, Raissa. Terima kasih ya sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan Ibu.*
Informan	Wa'alaikumussalam, Ibu. Iya, sama-sama.
Peneliti	*Ibu ingin bertanya tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan metode sosiodrama. Menurut Raissa, bagaimana pembelajaran tadi?*
Informan	Menurut saya menyenangkan, Bu. Soalnya kami tidak hanya membaca, tapi juga bermain peran dengan teman-teman. Jadi belajarnya lebih seru.
Peneliti	*Apa yang paling Raissa sukai dari kegiatan sosiodrama itu?*
Informan	Saya paling suka waktu latihan sama kelompok, Bu. Kami berdiskusi dulu, lalu mencoba dialognya sebelum tampil di depan kelas.
Peneliti	*Ketika tampil di depan kelas, apakah Raissa merasa gugup?*
Informan	Awalnya iya, Bu. Soalnya banyak teman yang melihat. Tapi setelah mulai berbicara rasanya jadi lebih tenang.
Peneliti	*Sebelum sering mengikuti sosiodrama, apakah Raissa sudah berani berbicara di depan kelas?*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Informan	Belum terlalu, Bu. Dulu kalau diminta maju saya sering malu dan takut salah.
Peneliti	*Sekarang apakah ada perubahan?*
Informan	Alhamdulillah sekarang lebih berani, Bu. Kalau diminta tampil saya sudah mau maju, walaupun kadang masih sedikit gugup.
Peneliti	*Menurut Raissa, apa yang membuat sekarang lebih percaya diri?*
Informan	Karena sering latihan sama teman-teman, Bu. Bu Guru juga selalu bilang kalau salah itu tidak apa-apa, yang penting mau mencoba. Jadi saya tidak terlalu takut lagi.
Peneliti	*Saat berdiskusi dengan kelompok, apakah Raissa ikut menyampaikan pendapat?*
Informan	Iya, Bu. Biasanya saya ikut memberi usul tentang dialog atau bagaimana akhir ceritanya supaya lebih bagus.
Peneliti	*Bagaimana kerja sama kelompok selama bermain peran?*
Informan	Kami saling membantu, Bu. Kalau ada teman yang lupa dialog kami mengingatkan. Sebelum tampil juga latihan bersama supaya lebih kompak.
Peneliti	*Setelah kelompok lain selesai tampil, apakah Raissa pernah memberikan tanggapan?*
Informan	Pernah, Bu. Biasanya Bu Guru bertanya pelajaran apa yang kami dapat dari cerita itu. Saya pernah menjawab kalau kita harus saling membantu dan menjaga kebersihan kelas.
Peneliti	*Apakah menurut Raissa pembelajaran seperti ini membuat pelajaran Bahasa Indonesia lebih mudah dipahami?*
Informan	Iya, Bu. Karena kami langsung mempraktikkan isi ceritanya. Jadi lebih mudah mengingat dibanding hanya membaca.
Peneliti	*Selain lebih memahami pelajaran, apakah ada perubahan dalam cara Raissa berkomunikasi?*
Informan	Ada, Bu. Sekarang saya lebih berani bertanya kalau belum paham dan lebih berani menyampaikan pendapat waktu diskusi kelompok.
Peneliti	*Bagaimana saat berbicara dengan teman-teman di kelas?*
Informan	Saya jadi lebih sering berdiskusi, Bu. Kalau ada tugas kelompok kami saling berbagi pendapat, tidak hanya diam saja.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Peneliti	*Menurut Raissa, apa manfaat yang paling dirasakan setelah mengikuti sosiodrama?*
Informan	Saya jadi lebih percaya diri, lebih berani berbicara di depan kelas, dan lebih mudah bekerja sama dengan teman-teman.
Peneliti	*Apakah Raissa ingin pembelajaran seperti ini diadakan lagi pada pelajaran berikutnya?*
Informan	Iya, Bu. Soalnya belajarnya menyenangkan, tidak membosankan, dan kami bisa belajar sambil bermain.
Peneliti	*Terakhir, kalau boleh memberi saran kepada Bu Guru, apa harapan Raissa untuk pembelajaran Bahasa Indonesia ke depan?*
Informan	Semoga lebih sering ada bermain peran atau kegiatan kelompok seperti ini, Bu. Jadi kami lebih semangat belajar dan semua teman bisa ikut aktif.
Peneliti	*Baik, Raissa. Terima kasih banyak atas waktu dan jawabannya. Semoga selalu semangat belajar, ya.*
Informan	Iya, Bu. Terima kasih kembali.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 2

TRANSKIP OBSERVASI

No CL : 01
Koding : 01/O/FO-1/2-IV/2026
Hari : Kamis
Tanggal Pengamatan : 12 Agustus 2026
Jam : 07.00–09.30 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode sosiodrama di kelas V B MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo.

Transkrip Observasi
Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik tentang pentingnya menjaga kebersihan kelas. Beberapa siswa terlihat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru menjelaskan kegiatan sosiodrama, kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok memperoleh tema dan berdiskusi untuk menentukan pembagian peran serta berlatih dialog sebelum tampil di depan kelas. Pada saat kegiatan bermain peran, sebagian besar siswa tampak antusias. Mereka berusaha memerankan tokoh sesuai dengan dialog yang telah disusun. Meskipun masih ada beberapa siswa yang terlihat malu dan sesekali lupa dialog, teman satu kelompok membantu sehingga kegiatan tetap berjalan dengan baik. Guru mengamati jalannya sosiodrama, memberikan arahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam berbicara. Setelah seluruh kelompok selesai tampil, guru mengajak siswa melakukan refleksi mengenai isi cerita dan pesan moral yang diperoleh. Beberapa siswa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

menyampaikan pendapat dan memberikan tanggapan terhadap penampilan kelompok lain. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian kesimpulan, pemberian apresiasi kepada seluruh kelompok, dan doa penutup.
Hasil Observasi
Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran menggunakan metode sosiodrama berlangsung dengan baik. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai tahapan yang telah direncanakan. Siswa terlihat aktif berdiskusi, bekerja sama, dan berani berbicara di depan kelas. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri, secara umum kemampuan komunikasi siswa tampak berkembang selama proses pembelajaran berlangsung.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

TRANSKRIP OBSERVASI

No CL : 02

Koding : 02/O/FO-2/2-IV/2026

Hari : Kamis

Tanggal Pengamatan : 12 Agustus 2026

Jam : 07.00–09.30 WIB

Kegiatan yang diobservasi : Kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V B MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo.

Transkrip Observasi
Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan keberanian untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan dan menyampaikan jawaban dengan suara yang cukup jelas. Pada saat diskusi kelompok, siswa terlihat saling bertukar pendapat untuk menyusun dialog sosiodrama. Komunikasi antarsiswa berlangsung cukup aktif. Setiap anggota kelompok diberi kesempatan menyampaikan ide mengenai pembagian tokoh dan isi dialog yang akan dimainkan. Ketika kegiatan bermain peran dilaksanakan, sebagian besar siswa mampu menyampaikan dialog dengan lafal dan intonasi yang dapat dipahami. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang berbicara dengan suara pelan dan terlihat malu, mereka tetap berusaha menyelesaikan perannya hingga selesai. Pada sesi refleksi, beberapa siswa memberikan tanggapan terhadap penampilan kelompok lain. Siswa mampu menyampaikan pendapat secara santun dan memberikan alasan sederhana mengenai isi cerita yang telah diperankan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan pendapat sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Selama kegiatan berlangsung terlihat adanya kerja sama yang baik dalam setiap kelompok. Siswa saling membantu ketika ada teman yang lupa dialog dan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

memberikan dukungan agar teman tetap percaya diri saat tampil di depan kelas.
Hasil Observasi
Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong baik. Sebagian besar siswa telah menunjukkan keberanian berbicara di depan kelas, mampu menyampaikan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta memberikan tanggapan terhadap pendapat teman. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri, secara umum kemampuan komunikasi siswa berkembang dengan baik melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

TRANSKRIP OBSERVASI

No CL : 03

Koding : 03/O/FO-3/2-IV/2026

Hari : Kamis

Tanggal Pengamatan : 12 Agustus 2026

Jam : 07.00–09.30 WIB

Kegiatan yang diobservasi : Implikasi penerapan metode sosiodrama terhadap kemampuan komunikasi siswa

Transkrip Observasi
Selama kegiatan sosiodrama berlangsung, siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi dibandingkan pada awal pembelajaran. Sebagian besar siswa bersedia tampil di depan kelas tanpa harus ditunjuk oleh guru. Dalam diskusi kelompok, siswa tampak lebih berani menyampaikan ide dan pendapat mengenai pembagian peran maupun isi dialog. Komunikasi antarsiswa berlangsung dengan baik, ditandai dengan adanya kerja sama dan saling menghargai pendapat teman. Saat bermain peran, siswa mampu menyampaikan dialog dengan lebih percaya diri. Beberapa siswa yang sebelumnya terlihat pasif mulai berani berbicara dan mengekspresikan tokoh yang diperankan. Teman satu kelompok juga memberikan dukungan ketika ada siswa yang lupa dialog. Pada sesi refleksi, siswa lebih aktif memberikan tanggapan terhadap penampilan kelompok lain. Mereka mampu menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun serta memberikan alasan sederhana sesuai isi cerita yang telah diperankan.
Hasil Observasi
Berdasarkan hasil pengamatan, penerapan metode sosiodrama memberikan implikasi positif terhadap kemampuan komunikasi siswa. Siswa menunjukkan peningkatan keberanian berbicara di depan kelas, lebih aktif menyampaikan pendapat, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta lebih percaya diri dalam memberikan tanggapan selama proses pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan, secara umum metode sosiodrama mampu menciptakan komunikasi yang lebih aktif dan interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Gambar 1: Dokumentasi penyerahan modul sebelum pembelajaran



Gambar 2: Kegiatan awal Pembelajaran
(Salam dan penyampaian tujuan pembelajaran)



Gambar 3: Kegiatan awal pembelajaran

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



Gambar 4: Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan metode sosiodrama



Gambar 5: Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok



https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



Gambar 7: Siswa melakukan Latihan



Gambar 8: Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran



Gambar 9: Beberapa siswa menyampaikan pesan moral yang terdapat dalam cerita